

BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI GAMPONG

A. SEJARAH GAMPONG

1. Sejarah Gampong

1.1. Asal Usul Gampong

Gampong Lampulo merupakan gampong yang berada pada pinggiran aliran Krueng Aceh yang terhubung hingga ke laut, konon berdasarkan cerita lama berdasarkan penuturan Abdullah Husen (mantan Keuchik Lampulo) air sungai krueng aceh tersebut sering menguap sehingga terjadi banjir, itulah yang menjadi dasar penyebutan Lam (bahasa Indonesia: *Tenggelam*), dan dikarenakan Lampulo dulunya merupakan daerah hutan pinggiran laut sehingga disebut dengan istilah pulo (bahasa Indonesia: *pulau*).

Awalnya Gampong ini bersatu dengan Gampong Lampulo Ujong Peunayong, yang sekarang terpisah menjadi tiga gampong, yaitu Lamdingin, Lampulo dan Mulia, yang tunduk pada Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, Gampong pertama terjadi pemekaran adalah Gampong Lamdingin yaitu pada tahun 1958, baru pada tahun 1963 Lampulo Ujong Peunayong pada masa pemerintahan Keuchik Nago terpisah, untuk sebelah selatan menjadi Gampong Mulia dan sebelah Utara menjadi Gampong Lampulo

Terkait dengan adanya perubahan tata Kota Pada tahun 1985, yaitu dengan terbentuknya Kotamadya Banda Aceh dimana wilayah Gampong Lampulo menjadi salah satu gampong yang berada dalam wilayah Kotamadya Banda aceh dann termasuk dalam kecamatan Kuta Alam sampai saat ini.

1.2. Sejarah Kepemerintahan Gampong

Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh tim perencanaan gampong, dengan mangacu kepada nara sumber yang masih ada digampong, yaitu M. Zubir Ali (Mantan Kepala Dusun T.T.Dipulo kini menjabat sebagai Tuha Peut Gampong Lampulo) serta data yang diperoleh dari dokumen RPJMG periode sebelumnya yang bersumber dari hasil wawancara bersama *Almarhum* H. M.Yusuf Zakaria (mantan Keuchik Gampong Lampulo) sejarah kepemerintahan Gampong Lampulo telah kami coba rangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 : Sejarah Pemerintahan Gampong Lampulo

NO	TAHUN	APARATUR	KONDISI PEMERINTAHAN	SUMBER	KET
1.	1936-1974	M.Ali	<p>Sistem pemerintahan yang dilaksanakannya tanpa pandang bulu, dia mampu mangayomi semua unsur lapisan masyarakat sehingga kondisi pemerintahan gampong berjalan dengan normal. Pada saat Keuchik M. Ali memegang tampuk kepemimpinan di Gampong Lampulo, terdapat beberapa program keberhasilan, yaitu melihat kondisi Lampulo yang berbatasan dengan Krueng Aceh dan Jalan yang rusak, sehingga banyak pengendara jalan yang terjatuh ke dalam sungai, oleh karena itu pada masa kepemimpinan beliau berhasil mendukung program pembuatan Tanggul Sungai dan beronjong pinggir sungai, hal ini mempermudah kaum perempuan yang kesehariannya mencuci pakaian disungai, selain itu juga pada masa tersebut bersama dengan masyarakat membuat Meunasah Gampong yang pertama. Berdasarkan hasil sensus penduduk pada masa tersebut, jumlah penduduk</p>	<p>Dokumen RPJM periode 2016-2021 berasal dari narasumber : <i>Almarhum</i> M.Yusuf Zakaria dan M.Zubir Ali</p>	

			gampong Lampulo tercatat sebanyak 71 Kepala Keluarga.		
2.	1975-1976	Hamzah Ali	Beliau menjabat sebagai PJ. Keuchik yang ditunjuk oleh kecamatan, yang pada masa pemerintahan sebelumnya merupakan Sekretaris Gampong, Selama masa ke pemerintahannya, Pak Hamzah hanya melanjutkan program Pemerintah Gampong sebelumnya, hal ini dikarenakan periode jabatan beliau sebagai Keuchik hanya berjalan 6 bulan.	Dokumen RPJM periode 2016-2021 berasal dari narasumber : <i>Almarhum</i> M.Yusuf Zakaria/ M.Zubir Ali	
3.	1976-1984	Abdullah Husen	Pemerintahan gampong dilaksanakan dengan penuh empati dan mengayomi semua usur yang ada digampong, sehingga roda pemerintahan gampong berjalan dengan maksimal. Banyak program pembangunan yang berhasil dilaksanakan pada masa tersebut, diantaranya, pembukaan jalan, mendukung program pembangunan talut jalan, pembangunan sekolah SD, Sekolah TK dan pembangunan Puskesmas. Pada masa ini juga terjadi pembentukan 2 (dua) lorong dalam gampong Lampulo, yaitu Lorong 1 sebagai Ibu kota	Dokumen RPJM periode 2016-2021 berasal dari narasumber : <i>Almarhum</i> M.Yusuf Zakaria/ M.Zubir Ali	

			gampong dan Lorong 2 yang berada di sebelah selatan gampong.		
4.	1985-2002	Ibnu Abbas	<p>Selama setahun berjalannya pemerintahan yang dinahkodai oleh Bapak Ibnu Abbas, banyak trobosan-trobosan dan program sudah dilaksanakan, salah satu keberhasilan beliau adalah, pembangunan kantor kepala Desa, sehingga pada masa beliaulah segala administrasi desa dilayani dikantor desa, pada masa ini juga didirikan bangunan PKK, dan berdasarkan hasil musyawarah gampong, pembangunan Masjid Al-Hidayah dilaksanakan pada masa pemerintahan beliau dengan terpilihnya Pak <i>Almarhum</i> M.Jafar Amin selaku ketua Pembangunan Masjid yang pertama. Keaktifan dari aparatur gampong baik itu Sekdes, Kaur dan Kadus sangat nyata terlihat dalam berbagai aktifitas yang dijalankan di gampong, Gampong Lampulo pernah menjadi tuan rumah pelaksanaan Mushabaqah Tilawatir Qur`an Tingkat Kecamatan Kuta Alam.</p>	<p>Dokumen RPJM periode 2016-2021 berasal dari narasumber : <i>Almarhum</i> M.Yusuf Zakaria</p>	

			<p>Pada periode ini gampong Lampulo membentuk dua Lorong lagi, yaitu Lorong 3 yaitu sebelah Utara dan lorong 4 yang berada di sebelah selatan gampong</p>		
5.	2003-2008	M.Yusuf Zakaria	<p>Administrasi gampong berjalan dengan lancar, dan para kaur juga aktif bekerja pada jam kantor, keberhasilan gampong pada periode ini berhasil memperoleh juara pertama lomba gampong tingkat Provinsi Aceh. Pada periode ini sempat terjadi guncangan tata pemerintahan gampong yang disebabkan oleh terjadinya bencana dahsyat gempa bumi dan tsunami, akan tetapi 3 bulan paca musibah tersebut pelayanan terhadap administrasi masyarakat kembali pulih walaupun dengan kondisi seadanya dan beransur membaik kembali dengan bantuan dari berbagai donatur lokal maupun asing. Pada masa pasca Bencana Alam Gempa Bumi dan Tsunami ini segala fasilitas dan infrastuktur pemerintahan dan desa hancur, termasuk perumahan warga, kantor Pemerintahan Desa, dan juga masjid. Akan tetapi berkat usaha beliau dan</p>	<p>Dokumen RPJM periode 2016-2021 berasal dari narasumber : <i>Almarhum</i> M.Yusuf Zakaria</p>	

			dibantu oleh seluruh masyarakat, akhirnya semua fasilitas tersebut secara perlahan mulai dibangun kembali dengan bantuan semua pihak, baik pemerintah maupun lembaga non pemerintah (NGO).		
6.	2008-2014	Alta Zaini	Salah satu terobosan utama yang dilakukan oleh Bapak Alta Zaini yaitu kembali ingin menyatukan warga Lampulo, yang nampak terpecah dengan pembedaan Dusun/jurong, selain itu juga melakukan hubungan yang baik dengan berbagai SKPD yang mampu mengangkat kemajuan gampong. Pada masa kepemimpinan beliau Gampong Lampulo menjadi perhatian dari SKPD baik yang ada dalam Pemerintahan Kota Banda Aceh maupun dalam Pemerintahan Aceh, hal ini disebabkan karena pandainya beliau dalam menjalin hubungan dengan semua pihak, baik pemerintah maupun non pemerintah. Pada masa ini pula Gampong Lampulo banyak mendapat penghargaan, yaitu : a. Juara I Lomba desa Tingkat Kota Banda Aceh pada Tahun 2010,	Alta Zaini	

			<p>b. Juara II Lomba Desa Tingkat Provinsi Aceh Tahun 2009,</p> <p>c. Juara II Lomba Gammawar Tahun 2011</p> <p>d. Harapan V Desa Wisata Tingkat Nasional Tahun 2012.</p> <p>Selain penghargaan tersebut, beliau juga mendapat penghargaan sebagai satu-satunya Keuchik yang dipilih untuk mewakili Aceh dan salah satu dari dua orang Kepala Desa yang mewakili Indonesia guna menyampaikan presentasi mengenai Musrena di China pada Tahun 2013.</p>		
7.	2014-2015	Kiyamuddin	<p>Beliau menjabat PJ. Keuchik yang diangkat oleh Walikota Banda Aceh tahun 2014. Masa jabatan beliau hanya melanjutkan kepemimpinan keuchik sebelumnya.</p>	Kiyamuddin	
8	2016-201	Samsul Mukhtar	<p>Adapun beberapa keberhasilan yang telah dicapai semasa kepemimpinan beliau adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tausyiah Maulid Akbar tahun 2016 dengan penceramah diisi oleh Imam Besar Habib Rizieq Syihab ; • Pembentukan PAUD Gampong • Mengirim satu Tim Peserta Pawai takbir tahun 2016 	Samsul Mukhtar	

			<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan turnamen akbar sepakbola Lampulo Fc Cup 2017 di stadion H. Dimurthala yang diikuti oleh 32 tim sepak bola dari Banda Aceh dan Aceh Besar. • Juara I lomba PAUD Gampong tingkat Kota Banda Aceh • Pembentukan Badan Usaha Milik Gampong • Pelaksanaan Turnamen Lampulo Fc Cup 2018 yang diikuti oleh 16 tim dari Kota Banda Aceh dan Aceh Besar • Mengikuti kegiatan MTQ tingkat kecamatan tahun 2018; • Pelaksanaan lomba HUT RI antar Jurong • Juara I lomba hatinya PKK tingkat Kota Banda Aceh. • Penetapan Gampong Lampulo sebagai Desa Mandiri • Progress pembangunan Masjid Gampong yang semula masa jabatan beliau sebesar 20% hingga pada akhri masa jabatan mencapai 60% 		
--	--	--	---	--	--

1.3. Sejarah Pembangunan Gampong

Tabel 2 : Sejarah Pembangunan Gampong Lampulo

NO	TAHUN	PERISTIWA	DAMPAK	NARASUMBER	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1	1963 – 1974	1. Pembuatan tanggul sungai 2. Pembuatan Beronjong sungai 3. Pembangunan Meunasah	Menghidari Banjir Kemudahan bagi warga yang mencuci di sungai Sarana Ibadah warga dan	M.Yusuf Zakaria dan M. Zubir Ali	Tahun pembuatan pembangunan yang pasti tidak diketahui

			tempat musyawarah gampong		
2	1975 – 1976	1. Pembebasan Jalan	Kemudahan Transportasi	M.Yusuf Zakaria dan M. Zubir Ali	Tahun pembuatan pembangunan yang pasti tidak diketahui
		2. Renovasi pembangunan Meunasah	Kenyamanan warga dalam melaksanakan ibadah		
3	1976 – 1984	1. Pembukaan jalan baru	Kemudahan Transportasi	M.Yusuf Zakaria dan M. Zubir Ali	Tahun pembuatan pembangunan yang pasti tidak diketahui
		2. Pembuatan talut	Menghindari banjir danmemperlancar saluran pembuangan		
		3. Pembangunan sekolah SD dan TK	Anak-anak gampong lampulo dan sekitar dapat mengecam pendidikan yang dekat dan murah		
		4. Pembangunan Puskesmas	Pelayanan kesehatan bagi warga		
4	1985 – 2002	1. Pembangunan Kantor keuchik	Pelayanan terhadap warga	M.Yusuf Zakaria	
		2. Pelebaran Jalan	Kemudahan Transportasi		
		3. Pembangunan gedung PKK	Kaum ibi-ibu dapat aktif melaksanakan program PKK		
		4. Pembangunan Masjid	Kemudahan bagi warga dalam melaksanakan Ibadah warga dan tempat musyawarah gampong		
5	2003 – 2008	1. Pembangunan Puskesmas baru berstandar Nasional	Pelayanan kesehatan bagi warga	M. Yusuf Zakaria	Dibangun oleh Astra

		2. Pembangunan kantor Keuchik Baru	Pelayanan terhadap warga		Dibangun oleh BRR
		3. Pembangunan Masjid Al-Hidayah yang baru	Kemudahan bagi warga dalam melaksanakan Ibadah warga dan tempat musyawarah gampong		Bantuan masyarakat Lampung
		4. Pembangunan kembali rumah warga	Warga mempunyai tempat berteduh yang aman pasca tsunami, dan masyarakat kembali pulang ke gampongnya		Bantuan BRR, Kata Hati, Care
6	2008-2014	1. Mulai dibangunnya Masjid baru yang lebih besar dan lebih bagus	Dapat menampung seluruh masyarakat Gampong Lampulo	Alta Zaini	Waqaf tanah dari masyarakat dan bantuan dari pemerintah dan swasta
		2. Pelaksanaan Administrasi Gampong yang semakin baik	Peningkatan pelayanan terhadap warga		
		3. Peningkatan Pembangunan dibidang Infrastruktur	Mempermudah akses bagi masyarakat		Bantuan Pemerintah Kota, Provinsi dan Pihak Swasta
		4. Menjadi salah satu Desa Wisata dengan adanya Situs Tsunami "Boat diatas Rumah"	Gampong Lampulo jadi lebih dikenal oleh pihak luar, serta peningkatan pendapatan masyarakat disektor pariwisata		Kementrian ESDM melalui Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh

7	2015-2021	1. Pembentukan PAUD Gampong	Terciptanya Lembaga Gampong dibidang Pendidikan dan memudahkan akses masyarakat Gampong dalam memperoleh Pendidikan Dini	Samsul Mukhtar	Pembentukan PAUD gampong Lampulo terjadi atas Kerjasama semua pihak dalam gampong Lampulo terutama pihak PKK pokja 2.
		2. Pelaksanaan Turnamen Lampulo Fc Cup 2017 dan 2018.	Terciptanya persatuan antar pemuda Gampong dalam pelaksanaan turnamen ini.		
		3. Pembangunan Masjid Baru Gampong yang tetap di lanjutkan, mulai dari masa awal menjabat 20% hingga akhir menjabat menjadi 65%	Lokasi pembangunan masjid sudah dapat digunakan untuk kegiatan keagamaan tingkat Gampong, (seperti mauled Gampong)		Sumber dana dari pemerintah dan swadaya masyarakat.

B. KONDISI UMUM GAMPONG

1. GEOGRAFIS

• Letak dan Luas Wilayah

Gampong Lampulo merupakan Gampong yang terletak di Kecamatan Kuta Alam dengan luas wilayah 154,5 Ha, adapun batas-batas gampong Lampulo adalah sebagai berikut :

Utara : Gampong Lamdingin dan Gampong Deyah Raya

Selatan : Gampong Mulia

Timur : Gampong Lamdingin

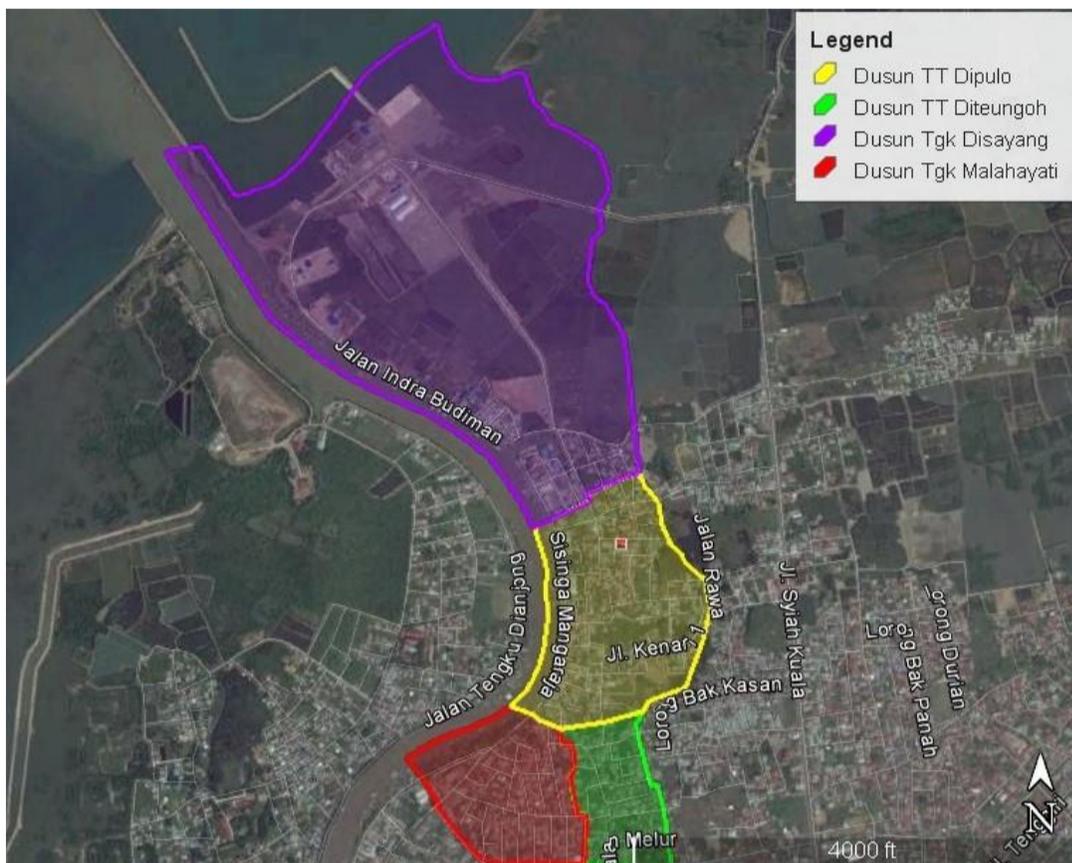
Barat : Krueng Aceh

Jumlah dusun yang ada di Gampong Lampulo terdiri atas 4 (empat) Dusun yaitu :

- Dusun T. Tuan Dipulo
- Dusun Malahayati

- Dusun Tgk. Disayang
- Dusun T. Teungoh

Gambar 1 : Peta Gampong



2. KONDISI SOSIAL EKONOMI

Gampong Lampulo merupakan gampong yang berada dalam wilayah administratif Kecamatan Kuta Alam, Kondisi Sosial Ekonomi Gampong sudah sedikit berpengaruh dengan kebudayaan perkotaan hal ini dikarenakan Kecamatan Kuta Alam berdekatan dengan wilayah Kota Banda Aceh. Namun demikian sikap saling membantu satu sama lainnya masih ada dalam kehidupan kemasyarakatan digampong.

3. STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH GAMPONG

Adapun struktur Pemerintahan Gampong berdasarkan Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 36 Tahun 2016 adalah sbagai brikut :

Tabel 3 : Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong

Aparatur Pemerintahan Gampong	Nama	Tugas Yang Dijalankan	Keterangan
Tuha Peut	M.Dahlan	Mengkoordinir lembaga Tuha Peut	Ketua
	M.Thaib Zakaria		Wakil

	Yusmadi Ys	Menjalankan Fungsi Pengawasan dan membuat kebijakan bersama Keuchik	Anggota
	M.Zubir Ali		
	T. Zulfikar		
	Hasan Basri		
	Murdani		
	Jasman, SE		
	Ir. Maimun Rizali Hadi		
Keuchik	Alta Zaini	Menjalankan dan memegang kekuasaan Penyelenggaraan pemerintah Gampong	Pejabat Keuchik
Sekretaris Gampong	Bahrul Ikhsan, S.Kel	Membantu Tugas Penyelenggaraan Pemerintahan sebagai koordinator pelayanan administrasi, keuangan, menyusun rancangan peraturan-peraturan yang ada di Gampong	
Imeum Gampong	Tgk.Sofyan Umar	Menjalankan kegiatan keagamaan Gampong	
Kasi Pemerintahan	Delfi Meliyana	Melaksanakan tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi Gampong, Pembinaan masalah Pertanahan pembinaan Ketentraman dan ketertiban pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan profil Gampong.	
Kasi Umum dan perencanaan	Reza Septinaldi	Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tatanaskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi dan penataan administrasi perangkat gampong dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring serta evaluasi program, serta penyusunan laporan.	

Kaur Keuangan	Kiyamuddin	Melaksanakan uruusan keuangan, administrasi keuangan,, administtrasi sumber sumber pendapatan dan pengeluaran, vesrivikasi administrasi keuangan ,dan administrasi penghasilan keuchik, perangkat gampong, TPG dan Lembaga Pemerintahan Gampong Lainnya.	
Kasi Pelayanan	Syarifah Rahmani	Menjalankan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya pparsitipasi masyarakat pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, syariat Islam keagamaan dan ketenagakerjaan	
Kasi Kesejahteraan	Irvan Maulana Putra	Melaksanakan pembanngunan sarana dan prasarana Gampong, pembangunan bidang pendidikan kesehatan dan tugas sosialisasi serta motivasi Masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik lingkungan hidup pemberdayaan keluarga, pemuda olahraga dan karang taruna.	
Kepala Dusun	Taufik M	Mengkoordinir kehidupan bermasyarakat : Pembangunan, Kesejahteraan ditingkat Dusun	T.T.Dipulo
	Azhari		Malahayati
	Faisal Amir		Tgk.Disayang
	Tarmizi		T.Teungoh

4. POTENSI GAMPONG

a. Sumber Daya Manusia :

Rata-rata penduduk Lampulo sudah menamatkan pendidikan sampai SMA, sebahagian lainnya sampai S1, S2 dan S3. hal ini akan menjadi sebuah potensi besar yang akan menjadi motor penggerak Gampong Lampulo menuju kearah kemajuan. Tingkat pendidikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya keadaanya sudah lebih baik.

Potensi perekonomian di Lampulo didominasi dalam bidang perikanan, diantaranya nelayan, pedagang ikan dan buruh di TPI, juga pegawai negeri dan pegawai swasta lainnya. Persentase mata pencahariannya masyarakat terdiri dari 15 % Pegawai Negeri Sipil, 1 % TNI dan Polri, 35 % Nelayan dan pekerja dibidang perikanan, 15 % Pedagang, 3 % Tukang, 25 % Pelajar/Mahasiswa, dan 6 % lain-lainnya.

b. Sumberdaya

Gampong Lampulo terletak dipinggir sungai Krueng Aceh dan juga berdekatan dengan muara. Gampong Lampulo memiliki pelabuhan tempat pendaratan ikan sekaligus Tempat Pelabuhan/Pelelangan Ikan, bahkan saat ini telah dibangun Pelabuhan Perikanan Samudra yang akan menjadi tempat berlabuhnya berbagai kapal besar maupun kecil. Hal ini menjadi potensi bagi gampong dalam usaha mensejahterakan masyarakat gampong, mengingat selama ini banyak warga gampong Lampulo yang mengantungkan mata pencariannya di PPS tersebut. Baik sebagai buruh muat, pedagang dan lainnya

Selain keberadaan PPS Samudra yang berdampak langsung perekonomiannya terhadap Masyarakat Gampong lampulo. Di gampong Lampulo juga terdapat monumen Tsunami Bot diatas Rumah. Keberadaan monumen tersebut juga sangat berdampak bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Salah satunya berkembangnya UMKM di sekitaran monumen. Dan juga penyerapan tenaga kerja, dimana sampai saat ini di monumen tersebut terdapat petugas warga Gampong Lampulo yang berkerja menjaga monumen Tsunami.

keberadaan Lahan kosong milik warga juga menjadi peluang pertumbuhan ekonomi. Dimana beberapa lahan kosong sekarang dimanfaatkan oleh kelompok-kelompok usaha budidaya perikanan. Dengan didukung oleh pemerintah setempat dalam penyediaan sarana prasarana Budidaya perikanan dapat dilakukan di dalam lahan kosong milik warga tersebut.